



BUKU PEDOMAN
PENYUSUNAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI
KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

Nomor: 117.C/UASN/REKTOR/IN/I/2025

UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA
PEMATANGSIANTAR
2025

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Universitas Advent Surya Nusantara disusun sebagai kerangka acuan tunggal tingkat universitas bagi seluruh program studi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran (outcome), sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 dan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 35 Tahun 2025.

Sebelum buku pedoman ini disusun, praktik kurikulum berbasis OBE di UASN telah berjalan secara mandiri pada masing-masing program studi warisan STIE, STFT, dan AKPER Surya Nusantara, tanpa kerangka acuan yang seragam di tingkat universitas. Buku pedoman ini menyatukan praktik tersebut ke dalam satu kebijakan institusional yang konsisten, sekaligus menjadi bukti dukung pemenuhan indikator akreditasi terkait kebijakan dan pedoman kurikulum.

Dokumen ini mencakup konsep dasar OBE, tahapan penyusunan kurikulum (mulai dari analisis kebutuhan hingga penyusunan RPS), pelaksanaan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, evaluasi dan peninjauan kurikulum berkala, tata kelola dan penjaminan mutu kurikulum, hingga panduan implementasi pada keenam program studi UASN.



UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

Jln. Rakutta Sembiring, Kel. Pondok Sayur, Kec. Siantar Martoba
Pematangsiantar, Sumatera Utara - Indonesia. 21137
Telp. 0622-23478; Email. uasn@suryanusantara.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: 117.C/UASN/REKTOR/IN/I/2025

Tentang

PEDOMAN PENYUSUNAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

- Menimbang**
- a. bahwa kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran (Outcome Based Education/OBE) merupakan pendekatan yang dipersyaratkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
 - b. bahwa penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum OBE di lingkungan Universitas Advent Surya Nusantara selama ini dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing program studi tanpa kerangka acuan yang seragam di tingkat universitas;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Outcome Based Education Universitas Advent Surya Nusantara.
- Mengingat**
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Akreditasi Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi; 6. Statuta Universitas Advent Surya Nusantara; 7. Rencana Strategis (Renstra) UASN 2025–2029.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Universitas Advent Surya Nusantara.
- Pertama** Pedoman sebagaimana dimaksud tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Kedua** Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh Fakultas dan Program Studi dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran.
- Ketiga** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dievaluasi secara berkala.

Ditetapkan di Pematangsiantar
Pada tanggal 12 Januari 2025

Rektor Universitas Advent Surya Nusantara,



Rexon Nainggolan, S.E., M.M., M.Ak., Ph.D., Ak., CPA., CA., CFI.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR
Nomor: 117.C/UASN/REKTOR/IN/I/2025

PEDOMAN KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Ruang Lingkup
- 1.5 Pengertian Umum

BAB II KONSEP DASAR OUTCOME BASED EDUCATION

- 2.1 Pengertian dan Filosofi OBE
- 2.2 Prinsip-Prinsip OBE
- 2.3 OBE dan Constructive Alignment
- 2.4 Perbandingan OBE dengan Pendekatan Konvensional

BAB III PENYUSUNAN KURIKULUM OBE

- 3.1 Tahapan Penyusunan Kurikulum
- 3.2 Analisis Kebutuhan dan Penetapan Profil Lulusan
- 3.3 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- 3.4 Pembentukan Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum
- 3.5 Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- 3.6 Peta Kurikulum (Matriks CPL-Mata Kuliah)

BAB IV PELAKSANAAN KURIKULUM OBE

- 4.1 Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa
- 4.2 Metode dan Model Pembelajaran
- 4.3 Integrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- 4.4 Peran Dosen dan Mahasiswa

BAB V EVALUASI KURIKULUM OBE

- 5.1 Asesmen Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- 5.2 Evaluasi Ketercapaian CPL
- 5.3 Peninjauan dan Pemutakhiran Kurikulum Berkala
- 5.4 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

BAB VI TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

- 6.1 Struktur Organisasi Pengelola Kurikulum
- 6.2 Integrasi dengan Siklus PPEPP

BAB VII PANDUAN IMPLEMENTASI PER PROGRAM STUDI

BAB VIII PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan jantung dari penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang menentukan arah dan kualitas proses pembelajaran serta capaian lulusan. Pendekatan Outcome Based Education (OBE), atau pendidikan berbasis capaian pembelajaran, telah menjadi paradigma utama dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia sejak diberlakukannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Universitas Advent Surya Nusantara (UASN), sebagai institusi hasil penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT), dan Akademi Keperawatan (AKPER) Surya Nusantara, mewarisi praktik kurikulum berbasis OBE yang telah dikembangkan secara mandiri oleh masing-masing program studi. Program studi warisan (Ilmu Teologi, Akuntansi, D3 Keperawatan) telah memiliki buku kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang secara eksplisit berbasis OBE, namun belum terdapat satu kebijakan dan pedoman tingkat universitas yang menyeragamkan pendekatan, terminologi, dan prosedur penyusunan, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum di seluruh program studi, termasuk tiga program studi baru (Sistem Informasi, Ilmu Komputer, dan Ilmu Gizi).

Buku Pedoman ini disusun untuk mengisi kekosongan tersebut, menyediakan kerangka acuan tunggal yang berlaku bagi seluruh program studi di lingkungan UASN, sekaligus menjadi bukti dukung pemenuhan indikator akreditasi perguruan tinggi terkait kebijakan dan pedoman kurikulum yang mempertimbangkan outcome-based education, keterlibatan stakeholder, dan pemenuhan beban belajar di luar program studi.

1.2 Landasan Hukum

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Akreditasi Perguruan Tinggi;
- Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
- Statuta Universitas Advent Surya Nusantara;
- Rencana Strategis (Renstra) UASN 2025–2029.

1.3 Maksud dan Tujuan

- Menyediakan kerangka acuan yang seragam bagi seluruh program studi dalam penyusunan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (OBE);
- Menjamin konsistensi proses pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) di seluruh program studi;
- Menetapkan mekanisme evaluasi dan peninjauan kurikulum secara berkala guna menjamin relevansi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja;

- Menjadi bukti dukung pemenuhan indikator akreditasi perguruan tinggi terkait kebijakan dan pedoman kurikulum.

1.4 Ruang Lingkup

Pedoman ini berlaku bagi seluruh program studi di lingkungan UASN — S1 Ilmu Teologi, S1 Akuntansi, S1 Sistem Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Keperawatan, dan S1 Ilmu Gizi — mencakup seluruh tahapan mulai dari analisis kebutuhan dan penyusunan profil lulusan, perumusan capaian pembelajaran, pembentukan mata kuliah, penyusunan RPS, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi dan peninjauan kurikulum berkala.

1.5 Pengertian Umum

- Outcome Based Education (OBE): pendekatan pendidikan yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar (outcome) yang telah ditetapkan sebelumnya, bukan semata-mata pada proses atau materi yang diajarkan;
- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): kemampuan yang diperoleh lulusan melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja;
- Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): kemampuan yang harus dicapai mahasiswa pada akhir suatu mata kuliah sebagai kontribusi terhadap pencapaian CPL;
- Sub-CPMK: penjabaran CPMK ke dalam kemampuan akhir yang lebih spesifik untuk setiap tahapan pembelajaran;
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS): dokumen perencanaan proses pembelajaran untuk satu mata kuliah selama satu semester, disusun berdasarkan prinsip OBE;
- Constructive Alignment: prinsip keselarasan antara capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode asesmen.

BAB II. KONSEP DASAR OUTCOME BASED EDUCATION

2.1 Pengertian dan Filosofi OBE

Outcome Based Education (OBE) adalah paradigma pendidikan yang menempatkan capaian pembelajaran (outcome) sebagai titik tolak dalam merancang seluruh komponen kurikulum, mulai dari tujuan, materi, metode pembelajaran, hingga sistem penilaian. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang berorientasi pada penyampaian materi (content-based), OBE menekankan pada pertanyaan mendasar: “Apa yang seharusnya mampu dilakukan mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran?”

Filosofi OBE didasarkan pada keyakinan bahwa seluruh mahasiswa dapat mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan apabila diberikan kesempatan, waktu, dan dukungan pembelajaran yang tepat. Prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai UASN yang meyakini setiap mahasiswa memiliki potensi untuk berkembang secara optimal, baik dalam iman maupun ilmu pengetahuan, sesuai dengan Visi UASN untuk membentuk lulusan berkarakter ilahi yang unggul.

2.2 Prinsip-Prinsip OBE

Prinsip	Penjelasan
Clarity of Focus	Kejelasan capaian pembelajaran yang ingin dicapai, dirumuskan secara spesifik dan terukur sejak awal perancangan kurikulum
Design Down	Perancangan kurikulum dimulai dari capaian pembelajaran lulusan (outcome akhir), kemudian diturunkan ke capaian pembelajaran mata kuliah dan aktivitas pembelajaran
High Expectations	Penetapan standar capaian yang menantang namun realistis untuk mendorong mahasiswa mencapai potensi terbaiknya

Prinsip	Penjelasan
Expanded Opportunities	Penyediaan berbagai kesempatan dan metode pembelajaran yang beragam agar seluruh mahasiswa dengan gaya belajar berbeda dapat mencapai capaian yang ditetapkan

2.3 OBE dan Constructive Alignment

Salah satu prinsip kunci dalam implementasi OBE adalah constructive alignment, yaitu keselarasan antara tiga komponen utama pembelajaran: (1) capaian pembelajaran yang ditetapkan, (2) metode dan aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk mencapainya, dan (3) metode asesmen yang digunakan untuk mengukur ketercapaiannya. Ketiga komponen ini harus dirancang secara selaras dan konsisten, sehingga aktivitas pembelajaran benar-benar mengarahkan mahasiswa pada pencapaian outcome yang ditetapkan, dan asesmen benar-benar mengukur outcome tersebut, bukan sekadar mengukur hafalan materi.

2.4 Perbandingan OBE dengan Pendekatan Konvensional

Aspek	Pendekatan Konvensional	Outcome Based Education
Titik Tolak Perancangan	Materi/konten yang harus disampaikan	Capaian pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa
Peran Dosen	Sumber utama informasi (teacher-centered)	Fasilitator pembelajaran (student-centered)
Metode Pembelajaran	Didominasi ceramah satu arah	Beragam: diskusi, studi kasus, proyek, praktik
Asesmen	Berfokus pada hafalan materi	Mengukur ketercapaian kompetensi/outcome secara autentik
Fleksibilitas	Kurikulum relatif kaku dan seragam	Terbuka terhadap jalur pembelajaran adaptif dan RPL

BAB III. PENYUSUNAN KURIKULUM OBE

3.1 Tahapan Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum OBE di lingkungan UASN dilaksanakan melalui tahapan sistematis sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan dan penetapan profil lulusan; (2) perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (3) pembentukan mata kuliah dan penyusunan struktur kurikulum; (4) penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS); dan (5) penyusunan peta kurikulum (matriks CPL-Mata Kuliah). Setiap tahapan melibatkan tim kurikulum program studi, diketuai oleh Ketua Program Studi, dengan pendampingan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

3.2 Analisis Kebutuhan dan Penetapan Profil Lulusan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui kajian terhadap: (1) visi, misi, dan tujuan universitas serta program studi; (2) kebutuhan dunia usaha dan dunia industri/kerja (DUDI); (3) hasil tracer study dan masukan pengguna lulusan; (4) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini pada bidang keilmuan program studi; serta (5) masukan pemangku kepentingan (stakeholder) termasuk asosiasi profesi dan alumni. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar perumusan Profil Lulusan, yaitu peran dan bidang kerja yang diharapkan dapat dijalankan oleh lulusan program studi.

3.3 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran KKNi sesuai jenjang program studi (Sarjana atau Diploma Tiga), mencakup 4 (empat) unsur: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Rumusan CPL sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti, sedangkan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus dirumuskan oleh program studi dengan mempertimbangkan keunikan bidang ilmu dan mengacu pada rumusan asosiasi program studi sejenis apabila tersedia.

Khusus bagi program studi di bawah naungan nilai-nilai Advent, CPL sikap turut memuat penghayatan nilai-nilai ilahi, integritas, dan pelayanan kasih, sejalan dengan Visi UASN untuk membentuk lulusan berkarakter ilahi.

3.4 Pembentukan Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum

Mata kuliah dibentuk melalui proses penurunan CPL ke dalam bahan kajian, kemudian bahan kajian yang memiliki keterkaitan dikelompokkan menjadi mata kuliah. Struktur kurikulum UASN mengikuti penjenjangan mata kuliah Universitas, Fakultas, dan Program Studi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Operasional (Renop) UASN 2025–2029, dengan pembagian sebagai berikut:

- Mata Kuliah Universitas: mata kuliah wajib umum yang berlaku bagi seluruh program studi (a.l. Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia), termasuk integrasi Pendidikan Anti-Korupsi;
- Mata Kuliah Fakultas: mata kuliah yang berlaku bagi seluruh program studi dalam satu Fakultas, memuat kompetensi dasar rumpun ilmu Fakultas;
- Mata Kuliah Program Studi: mata kuliah yang membentuk kompetensi inti dan pilihan sesuai bidang ilmu program studi.

Total beban belajar program Sarjana ditetapkan minimal 144 SKS dan program Diploma Tiga minimal 108 SKS, dengan mengalokasikan ruang bagi pemenuhan hak belajar di luar program studi (magang, pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, dan kegiatan MBKM lainnya) sesuai kebutuhan masing-masing program studi.

3.5 Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Setiap mata kuliah wajib memiliki RPS yang disusun oleh dosen pengampu atau kelompok dosen keahlian sejenis, memuat sekurang-kurangnya: identitas mata kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, alokasi waktu, pengalaman belajar mahasiswa, kriteria dan indikator penilaian, bobot penilaian, serta daftar referensi. RPS ditinjau dan disahkan oleh Ketua Program Studi sebelum diberlakukan pada setiap semester.

3.6 Peta Kurikulum (Matriks CPL-Mata Kuliah)

Setiap program studi wajib menyusun peta kurikulum berupa matriks yang memetakan keterkaitan antara setiap mata kuliah dengan CPL yang didukungnya. Peta kurikulum ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh CPL yang ditetapkan telah terdistribusi secara memadai ke dalam mata kuliah yang ada, tanpa ada CPL yang tidak terakomodasi (orphan outcome) maupun mata kuliah yang tidak berkontribusi pada CPL manapun.

BAB IV. PELAKSANAAN KURIKULUM OBE

4.1 Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Pelaksanaan kurikulum OBE di UASN menerapkan prinsip pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning), di mana dosen berperan sebagai fasilitator yang mendorong mahasiswa aktif membangun pengetahuan dan keterampilannya sendiri, bukan sekadar penerima informasi pasif. Prinsip ini sejalan dengan komitmen UASN menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif bagi seluruh mahasiswa.

4.2 Metode dan Model Pembelajaran

Program studi didorong untuk menerapkan beragam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik CPMK, antara lain: diskusi kelompok, studi kasus (case method), pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), pembelajaran berbasis tim (team-based project), simulasi dan praktikum, serta pembelajaran berbasis platform digital yang mendukung fleksibilitas dan aksesibilitas, sejalan dengan pengembangan Digital Library dan E-Learning UASN.

4.3 Integrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Kurikulum OBE UASN membuka ruang bagi mahasiswa untuk memenuhi sebagian beban belajarnya melalui kegiatan di luar program studi, seperti magang/praktik kerja, pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, penelitian, wirausaha, dan proyek independen, sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program studi menetapkan mekanisme konversi SKS dan pengakuan capaian pembelajaran dari kegiatan MBKM ke dalam struktur kurikulum yang berlaku.

4.4 Peran Dosen dan Mahasiswa

Dosen berperan merancang pengalaman belajar yang relevan dengan CPMK, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta melakukan penilaian yang autentik dan objektif. Mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, bertanggung jawab atas capaian belajarnya sendiri, dan didorong untuk mengembangkan kemampuan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) sesuai dengan nilai-nilai UASN.

BAB V. EVALUASI KURIKULUM OBE

5.1 Asesmen Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Asesmen CPMK dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip constructive alignment, menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik CPMK, seperti rubrik penilaian, portofolio, ujian tertulis, presentasi, dan penilaian kinerja praktik. Setiap mata kuliah wajib melengkapi RPS dengan rubrik penilaian yang mengukur ketercapaian CPMK secara terintegrasi, dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimal pada 70% mata kuliah, sejalan dengan indikator akreditasi terkait prinsip penilaian.

5.2 Evaluasi Ketercapaian CPL

Ketercapaian CPL dievaluasi secara berkala pada setiap akhir tahun akademik melalui agregasi capaian CPMK dari seluruh mata kuliah yang mendukung CPL terkait, mengacu pada peta kurikulum yang telah disusun. Hasil evaluasi ketercapaian CPL menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam peninjauan kurikulum.

5.3 Peninjauan dan Pemutakhiran Kurikulum Berkala

Setiap program studi wajib melakukan peninjauan kurikulum secara berkala, paling lambat setiap 4 (empat) tahun sekali atau lebih cepat apabila terdapat perkembangan signifikan pada bidang ilmu, kebutuhan DUDI, atau perubahan regulasi. Peninjauan kurikulum dilaksanakan dengan melibatkan pihak eksternal (asosiasi profesi, pengguna lulusan, alumni) untuk menjamin relevansi kurikulum, sejalan dengan temuan Audit Mutu Internal UASN yang menekankan pentingnya keterlibatan pihak eksternal dalam peninjauan kurikulum.

5.4 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Evaluasi dan peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, pimpinan program studi) dan eksternal (pengguna lulusan, alumni, asosiasi profesi, mitra kerja sama seperti PT Bursa Efek Indonesia, Universiti Sains Malaysia, dan PERTAPSI) untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan keilmuan terkini.

BAB VI. TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

6.1 Struktur Organisasi Pengelola Kurikulum

Unit/Jabatan	Peran dalam Pengelolaan Kurikulum
Wakil Rektor Bidang Akademik	Menetapkan kebijakan akademik dan memastikan keselarasan kurikulum seluruh program studi dengan visi universitas
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Mendampingi proses penyusunan dan peninjauan kurikulum, mengintegrasikan evaluasi kurikulum ke dalam siklus AMI
Dekan	Mengoordinasikan penyusunan Mata Kuliah Fakultas dan memastikan konsistensi kurikulum antar-program studi dalam satu Fakultas
Ketua Program Studi	Memimpin tim kurikulum program studi dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum
Dosen	Menyusun RPS, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan asesmen CPMK sesuai kurikulum yang berlaku

6.2 Integrasi dengan Siklus PPEPP

Pengelolaan kurikulum OBE diintegrasikan dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal UASN. Kurikulum yang telah ditetapkan (Penetapan) dilaksanakan pada setiap semester (Pelaksanaan), dievaluasi ketercapaiannya melalui asesmen CPMK dan CPL (Evaluasi), dikendalikan melalui audit mutu internal apabila ditemukan penyimpangan pelaksanaan (Pengendalian), dan disempurnakan melalui peninjauan kurikulum berkala (Peningkatan).

BAB VII. PANDUAN IMPLEMENTASI PER PROGRAM STUDI

Implementasi Pedoman Kurikulum OBE ini disesuaikan dengan karakteristik masing-masing program studi sebagai berikut:

Program Studi	Fokus Capaian Pembelajaran Khusus	Status Kurikulum Saat Ini
S1 Ilmu Teologi	Penguasaan teologi Advent, kepemimpinan rohani, pelayanan kasih	Buku Kurikulum FFFT 2025–2030 tersedia, penyesuaian terhadap pedoman ini
S1 Akuntansi	Kompetensi akuntansi profesional, etika bisnis, integritas	Kurikulum tersedia, penyesuaian terhadap pedoman ini
S1 Sistem Informasi	Kompetensi pengembangan sistem informasi dan manajemen TI	Kurikulum baru, disusun mengikuti pedoman ini sepenuhnya
S1 Ilmu Komputer	Kompetensi rekayasa perangkat lunak dan ilmu komputer	Kurikulum baru, disusun mengikuti pedoman ini sepenuhnya
D3 Keperawatan	Kompetensi klinis keperawatan sesuai standar profesi	Buku Kurikulum D3 Keperawatan 2024–2029 tersedia, penyesuaian terhadap pedoman ini
S1 Ilmu Gizi	Kompetensi gizi klinis dan gizi masyarakat	Kurikulum baru, disusun mengikuti pedoman ini sepenuhnya

Program studi dengan buku kurikulum yang telah ada (Ilmu Teologi, Akuntansi, D3 Keperawatan) melakukan penyesuaian terminologi dan format agar konsisten dengan pedoman ini pada peninjauan kurikulum berikutnya, sedangkan program studi baru (Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Ilmu Gizi) menyusun kurikulumnya mengikuti pedoman ini sejak awal.

BAB VIII. PENUTUP

Buku Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Outcome Based Education ini disusun untuk menyatukan praktik kurikulum yang telah berjalan di lingkungan UASN ke dalam satu kerangka acuan tingkat universitas yang konsisten dan terukur. Penerapan pedoman ini secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan relevansi lulusan UASN dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Pedoman ini bersifat dinamis dan akan ditinjau ulang secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan regulasi pendidikan tinggi dan kebutuhan program studi di lingkungan UASN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur	Rumusan Capaian Pembelajaran
CPL-1	Sikap	
CPL-2	Pengetahuan	
CPL-3	Keterampilan Umum	
CPL-4	Keterampilan Khusus	

Lampiran 2. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Komponen	Uraian
Nama Mata Kuliah / Kode / SKS	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Sub-CPMK per Pertemuan	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	
Metode Pembelajaran	
Pengalaman Belajar Mahasiswa	
Kriteria, Indikator, dan Bobot Penilaian	
Daftar Referensi	

Lampiran 3. Format Peta Kurikulum (Matriks CPL-Mata Kuliah)

Mata Kuliah	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	SKS

Tanda (✓) diisikan pada sel yang menunjukkan mata kuliah tersebut berkontribusi terhadap pencapaian CPL terkait.

Lampiran 4. Daftar Istilah dan Singkatan

- CPL: Capaian Pembelajaran Lulusan
- CPMK: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
- DUDI: Dunia Usaha dan Dunia Industri/Kerja
- KKNI: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- MBKM: Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- OBE: Outcome Based Education
- RPL: Rekognisi Pembelajaran Lampau

- RPS: Rencana Pembelajaran Semester
- SN-Dikti: Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Lampiran 4. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) – OBE UASN

	UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA FAKULTAS PROGRAM STUDI	Kode Dokumen
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
OTORISASI / PENGESAHAN (TTD DEKAN)	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK														
CPL-01														
CPL-03														
CPL-06														
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)														
CPMK-1														
CPMK-2														
CPMK-3														
CPMK-4														
CPMK-5														
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)														
Sub-CPMK 1														
Sub-CPMK 2														
Sub-CPMK 3														
Sub-CPMK 4														
Sub-CPMK 5														
Sub-CPMK 6														
Sub-CPMK 7														
Sub-CPMK 8														
Sub-CPMK 9														
Sub-CPMK 10														
Sub-CPMK 11														
Sub-CPMK 12														
Sub-CPMK 13														
Sub-CPMK 14														
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK														
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14
CPMK1														
CPMK2														

CPMK3															
CPMK4															
CPMK5															

Deskripsi Singkat MK	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	
Pustaka	Utama Pendukung
Dosen Pengampu	
Matakuliah Syarat	

COURSE PLANNER

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring	Daring	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							

5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Praktikum Laboratorium, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Project Based Learning, Code Review, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian Sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian Sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.

PORTOFOLIO PENILAIAN DAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPL MAHASISWA

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot (%)	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\Sigma(\text{Nilai} \times \text{Bobot}\%)$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									

Catatan: CLO = Course Learning Outcomes, LLO = Lesson Learning Outcomes

KOMPONEN PENILAIAN

Jenis Nilai	Komposisi
KAT 1 (Praktik/Latihan Lab)	
KAT 2 (Tugas/Proyek Akhir)	
Ujian Tengah Semester (UTS)	
Ujian Akhir Semester (UAS)	
Total	

SKALA PENILAIAN

Derajat Penguasaan	Skala Mutu	Nilai Markah	Sebelum Mutu
85.51-100	4.00	A	Istimewa Sekali
80.51-85.50	3.67	A-	Istimewa
75.51-80.50	3.33	B+	Baik Sekali
70.51-75.50	3.00	B	Baik
65.51-70.50	2.67	B-	Cukup Baik
60.51-65.50	2.33	C+	Lebih Dari
55.51-60.50	2.00	C	Cukup
50.51-55.50	1.67	C-	Cukup
45.51-50.50	1.33	D	Hampir Cukup
00-45,50,00	1.00	E/F	Kurang
-	-	I	Gagal
-	-	W	Tidak Lengkap
			Mengundurkan Diri

RENCANA TUGAS MAHASISWA - TUGAS 1

UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA			
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH			
KODE	SKS	SEMESTER	
DOSEN PENGAMPU			
BENTUK TUGAS			
JUDUL TUGAS			
SUB-CPMK TERKAIT			
DESKRIPSI TUGAS			
METODE Pengerjaan Tugas			
INDIKATOR PENILAIAN			

RENCANA TUGAS MAHASISWA - TUGAS 2

UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA
RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH			
KODE		SKS	SEMESTER
DOSEN PENGAMPU			
BENTUK TUGAS			
JUDUL TUGAS			
SUB-CPMK TERKAIT			
DESKRIPSI TUGAS			
METODE Pengerjaan Tugas			
INDIKATOR PENILAIAN			

